



PENGARUH MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 3 SUBTEMA 1 DI SD NEGERI 091287 PANEI TONGAH KABUPATEN SIMALUNGUN

Johana Neli Situmeang¹, Lisbet Novianti Sihombing², Selamat Triadil Saragih³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Program Studi PGSD
johanasitumeang21@gmail.com¹, lisbetsihombing@gmail.com², adilsaragih76@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 24-10-2023

Disetujui : 27-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Media Pembelajaran Papan Pintar; Hasil Belajar Siswa; Tematik.

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya Pengaruh Media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan design *Pre-Experimental* dengan metode *One Group Pretest – Posttest* yang dilaksanakan di SD Negeri 091287 Panei Tongah pada siswa kelas IV dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Analisis Statistik Descriptive* dan *Analisis Statistic Inferensial*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Uji-t One Group Sampel*, serta untuk melihat tingkat efektivitas pengaruh media kartu huruf dilakukan dengan menggunakan Uji N-Gain Score. Hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan t-hitung (19,989) sedangkan nilai t-tabel (2,086), karena t-hitung > t-tabel maka terbukti bahwa terdapat Pengaruh Media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan tingkat efektivitas berdasarkan hasil uji N-Gain untuk data pretest dan posttest adalah 0,7269 Nilai N-Gain harus berada pada interval G setidaknya 0,70, atau memenuhi kriteria tinggi yaitu cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 24-10-2023

Accepted : 27-10-2023

Publish : 30-11-2023

Keywords:

Smart Board Learning Media;
Student Learning Outcomes;
Thematic.

ABSTRACT

Writing this thesis aims to determine whether or not there is an influence of learning media on the learning outcomes of class IV students in learning Theme 3 Subtheme 1 at SD Negeri 091287 Panei Tongah, Simalungun Regency. This research uses an experimental method with a Pre-Experimental design with the One Group Pretest - Posttest method which was carried out at SD Negeri 091287 Panei Tongah on class IV students with a total population and sample of 21 students. The research data collection technique



uses 2 tests, namely pretest-posttest. The data analysis techniques used in this research are Descriptive Statistical Analysis and Inferential Statistical Analysis. Testing the research hypothesis used the One Group Sample t-test, and to see the level of effectiveness of the influence of the letter card media was carried out using the N-Gain Score Test. The final results of the research show that there is an influence of learning media on the learning outcomes of class IV students, with the results of the hypothesis test analysis showing t-count (19.989) while the t-table value is (2.086), because t-count > t-table it is proven that there is an influence Learning media for class IV student learning outcomes with a level of effectiveness based on the N-Gain test results for pretest and posttest data is 0.7269. The N-Gain value must be in the G interval of at least 0.70, or meet the high criteria, namely quite effective in improving results. Class IV students learning about Theme 3 Subtheme 1 at SD Negeri 091287 Panei Tongah, Simalungun Regency.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan. Siswa Sekolah Dasar (SD) umumnya berkisaran antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, peserta didik berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun terikat pada objek yang bersifat konkret. Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terkait dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Sebagai Guru hendaknya memiliki strategi dan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik di tingkat dasar. Ada banyak hal yang dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan. Salah satunya dengan menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diterima peserta didik. Oleh karena itu, saat ini perlu diterapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Talizaro Tafonao (2018:103) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima/pendidik. Senada dengan pendapat Ruth Lautfer (dalam Talizaro Tafonao 2018:103) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan Menurut A. Fachrurrazi (2010:22) media pembelajaran yaitu bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh, sehingga memungkinkan siswa dapat berintegrasi dengan media yang dipilih. Media pembelajaran yang sesuai akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media memiliki kekuatan positif yang mampu membuat proses pembelajaran lebih kreatif dan dinamis. Saat ini peran media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, media bukan hanya sekedar alat bantu tetapi sudah merupakan bagian yang penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Untuk itu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Perkembangan teknologi juga sangat berperan penting dalam proses



pembelajaran, serta penggunaan alat bantu sangat membantu aktivitas proses belajar mengajar di kelas terutama peningkatan prestasi belajar siswa atau peserta didik. Penggunaan media pengajaran turut menentukan keberhasilan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi bagi peserta didik yang terbiasa belajar dengan melihat dan mengamati. Siswa akan cepat merasa bosan dan jenuh disebabkan penjelasan guru yang sulit dicerna dan dipahami. Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran Tema 3 Subtema 1 guru mengajar masih bersifat konvensional yaitu ceramah. Penerapan mengajar secara konvensional diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi pada kenyataannya siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dan IPS, hal tersebut membuat siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akhirnya masih banyak siswa kls IV yang mendapat nilai yang rendah dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 mata pelajaran IPA dan IPS. Berikut data hasil belajar ujian akhir semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah :

Tabel 1. Data Nilai Akhir Semester IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah T.P 2022/2023

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	13	43%
2	< 70	17	57%
Jumlah		30	100%

Data nilai akhir semester mata pelajaran IPA, kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 70 . Data yang diperoleh yaitu sebanyak 13 siswa (43%) memperoleh skor ≥ 70 dan sebanyak 17 siswa (57%) memperoleh skor < 70 .

Tabel 2. Data Nilai Akhir Semester IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah T.P 2022/2023

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	13	43%
2	< 70	17	57%
Jumlah		30	100%

Data nilai akhir semester mata pelajaran IPS, kelas IV SD Negeri 091287 Panei Tongah, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 70 . Data yang diperoleh yaitu sebanyak 13 siswa (43%) memperoleh skor ≥ 70 dan sebanyak 17 siswa (57%) memperoleh skor < 70 . Berdasarkan Data Nilai yang diperoleh, mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa oleh karena itu, penulis berniat memperbaiki teknik pembelajaran dimana sebelumnya Guru mengajar masih bersifat konvensional sehingga tidak adanya interaksi antar guru dan murid dan ditemukan masih ada hasil belajar siswa khususnya pada Tema 3 Subtema 1 mata pelajaran IPA dan IPS yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka penulis mengaplikasikan Media Pembelajaran. Dalam pembahasan ini penulis akan menggunakan Media pembelajaran papan pintar dan melihat pengaruh media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD khususnya dalam Pembelajaran Tema 3 Subtema 1. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa



Kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD N 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.”

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu pendekatan penulisan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi), menggunakan strategi penulisan seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik” (Sugiyono, 2012:7). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:72). Menurut Restu Arti Setia (2014:45) Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Penelitian dilaksanakan di SD N 091287 yang berlokasi di Panei Tongah, Simalungun Sumatera Utara. dengan lokal kelas yang diteliti adalah kelas IV. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada bulan Oktober tahun 2023. Jumlah subjek penelitian ini adalah 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berupa *pretest* dan *posttest* dengan tipe soal pilihan berganda. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes (*Pretest* dan *Posttest*) dan dokumentasi. Dalam pemberian test ini dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes yang pertama disebut pre tes. Pre tes adalah tes yang diberikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (terjadi proses pembelajaran) maka dilakukan post tes. Post tes merupakan tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Soal pre tes dan post test yang diberikan ada sebanyak 30 butir soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangatlah penting. Dokumentasi menurut Gottschalk (dalam Natalina Nilamsari 2014:178) menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto terkait sekolah SD Negeri 091287 Panei Tongah Simalungun serta buku catatan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi

validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas merupakan uji dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui instrumen penelitian itu valid atau tidak valid. Sebelum melakukan penelitian pada objek penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas soal yakni dengan mengujikannya pada sampel yang berbeda. Uji validitas dilakukan di SD Negeri 091287 Panei tongah pada kelas IV dengan jumlah soal 30 butir. Berdasarkan perhitungan diperoleh



signifikan $n=21$ dengan r tabel = 0,444 sehingga soal yang valid sebanyak 20 butir soal dan tidak valid 10 butir soal.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas seluruh soal termasuk dalam kategori sangat tinggi karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 yakni 0,816.

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan perhitungan yang tergolong dalam kategori sukar sebanyak 4 butir soal, sebanyak 9 butir soal yang tergolong dalam kategori sedang, dan sebanyak 4 soal yang tergolong dalam kategori mudah.

Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya beda dilakukan dengan mengkaji tiap butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut untuk membedakan siswa yang tergolong kedalam kategori rendah dan kategori tinggi dalam hal prestasinya. Pada tahap ini siswa dibagi menjadi dua kelompok kelompok atas dan kelompok bawah. Berdasarkan perhitungan yang tergolong dalam kategori jelek sebanyak 3 butir soal, sebanyak 9 butir soal yang tergolong dalam kategori cukup, sebanyak 8 butir soal yang tergolong dalam kategori baik, dan sebanyak 0 butir soal yang tergolong dalam kategori sangat baik

Deskripsi Data Pre-test

Ketuntasan belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 . Adapun data hasil belajar pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Daftar Nilai Pretest Siswa Kls IV

Nama Siswa	Nilai
Anugrah Perdana	50
Balqis	40
Christin Hulu	50
Danur	50
Destiana	40
Dikky	40
Dominicus	40
Feby	50
Pebriant	50
Gabriel	50
Gita	50
Jeremia	50
Jesika	50
Kevas	50
Lakesya	45
Melyana	50
Niko	50
Putri Utami	35
Royner	30
Rut	30
Sittor	40

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest yaitu 50, sedangkan nilai yang terendah adalah 30. Melihat kemampuan awal siswa kelas IV SDN 091287 Panei Tengah yaitu berada di bawah KKM dan seluruhnya berkategori kurang yang menunjukkan kemampuan awal siswa masih rendah.



Deskripsi Data Post-test

Data hasil belajar Posttest menunjukkan adanya peningkatan. Adapun data hasil belajar Posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Nilai Posttest Siswa Kelas IV

Nama Siswa	Nilai
Anugrah Perdana	80
Balqis	80
Christin Hulu	85
Danur	80
Destiana	80
Dikky	85
Dominicus	80
Feby	80
Pebriant	90
Gabriel	90
Gita	80
Jeremia	90
Jesika	80
Kevas	90
Lakesya	90
Melyana	80
Niko	85
Putri Utami	80
Royner	90
Rut	80
Sittor	80

Berdasarkan data tersebut, jelas bahwa nilai hasil belajar atau posttest tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 80. Peneliti melihat bahwa kemampuan siswa meningkat baik sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran papan pintar, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran papan pintar mempengaruhi hasil belajar IPA dan IPS siswa kelas IV SDN 091287 Panei Tongah.

Uji N-Gain

Berikut merupakan hasil Uji N-Gain *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4 Uji N-Gain

Nama Siswa	Pretest	Posttest	N Gain
Anugrah Perdana	50	90	0.8
Balqis	40	90	0.8333333333
Christin Hulu	50	85	0.7
Danur	50	80	0.6
Destiana	40	80	0.6666666667
Dikky	40	85	0.75
Dominicus	40	80	0.6666666667
Feby	50	80	0.6
Pebriant	50	90	0.8
Gabriel	50	90	0.8
Gita	50	80	0.6
Jeremia	50	90	0.8
Jesika	50	85	0.7
Kevas	50	90	0.8
Lakesya	45	90	0.8181818181
Melyana	50	85	0.7
Niko	50	85	0.7
Putri Utami	35	80	0.692307692
Royner	30	90	0.857142857
Rut	30	80	0.714285714
Sittor	40	80	0.6666666667
Mean	44.76190476	85	0.726916734



Dapat dilihat bahwa nilai (mean) kelas eksperimen menunjukkan keefektifan belajar siswa adalah $0,7 < 0,850 \geq 0,3$ yang dimana hasil tersebut masuk kategori tinggi.

Uji Hipotesis / Uji t

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada sebuah data. Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui Teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji parsial atau uji t, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 6. Gabungan Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa

NO	Nama Siswa	Pretest	Posttest	D = X2-X1	D ²
1	Anugrah Perdana	50	80	40	1600
2	Balqis	40	80	50	2500
3	Christin Hulu	50	85	35	1225
4	Danur	50	80	30	900
5	Destiana	40	80	40	1600
6	Dikky	40	85	45	2025
7	Dominicus	40	80	40	1600
8	Feby	50	80	30	900
9	Pebriant	50	90	40	1600
10	Gabriel	50	90	40	1600
11	Gita	50	80	30	900
12	Jeremia	50	90	40	1600
13	Jesika	50	80	35	1225
14	Kevas	50	90	40	1600
15	Lakesya	45	90	45	2025
16	Melyana	50	80	35	1225
17	Niko	50	85	35	1225
18	Putri Utami	35	80	45	2025
19	Royner	30	90	60	3600
20	Rut	30	80	50	2500
21	Sittor	40	80	40	1600
Jumlah		940	1785	$\sum d = 845$	$\sum d^2 = 35705$

Perhitungan dengan rumus Uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{40,238}{\sqrt{\frac{1.703,809}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{40,238}{\sqrt{\frac{1.703,809}{420}}}$$

$$t = \frac{40,238}{\sqrt{4,056}}$$

$$t = \frac{40,238}{2,013}$$

$$t = 19,989$$

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 19,989$ dan $t_{tabel} = 2,086$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,989 > 2,086$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam



menggunakan Media Pembelajaran Papan pintar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD Negeri 091287 Panei Tongah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 di SD Negeri 091287 Panei Tongah dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pretest siswa masih berada di bawah KKM.
2. Kemudian hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan pintar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 Subtema 1 setelah diperoleh $t_{hitung} = 19,989 > t_{Tabel} = 2,086$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Amelia Putri Wulandari, D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Arikunto, Suharmisi, 2013. *Prosedur Penulisan* (Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rinekan Cipta).
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>.
- Fachrurrazi, A. (2010). Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(11), 21–24.
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87–94.
- Kamaladini. (2021). *Pengembangan media papan pintar untuk meningkatkan motivasi peserta didik pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 5 di kelas 1 sekolah dasar*. Universitas muhammadiyah mataram.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132-139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penulisan Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Restu Arti Setia. (2014). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN*. Universitas Pendidikan Indonesia.



- Rizki Wahyuningtyas, B. S. S. (2020). PENTINGNYA MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27.
- Siti Nurhasanah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75–84. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3.333>
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (17th ed.). ALFABETA.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar, II*, 43–48
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zaenal Fais, M., Listyarini, I., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penulisan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17097>
- Arifatun Nisa, dkk. 2015. Efektifitas Penggunaan Modul Terintegrasi Etnosains Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Unnes Science Education Journal*. Vol. 4 (3): hal 1050